BAB III

HASIL PELAKSANAAN PEMBAHASAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Hasil Kuliah Kerja Praktek

Di dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 1 Juli 2012 s/d 31 Juli 2012 yaitu penulis ditempatkan di Seksi Pajak dan Analisa Keuangan Perum Peruri. Dimana pada bagian ini pekerjaan yang dilakukan oleh penulis adalah membantu menginput data data yang diperlukan dalam menyusun membuat Laporan Keuangan Perum Peruri Triwulan I Tahun Buku 2012.

Namun dikarenakan data-data yang diperlukan untuk menyusun Laporan Keuangan Perum Peruri Triwulan I Tahun Buku 2012 sedang digunakan untuk kegiatan audit maka penulis mengambil alternative membuat laporan produksi uang kertas dan uang logam Perum Peruri Per Tahun 2012.

3.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi yang kegiatan utamanya ditunjukan untuk menyediakan informasi biaya bagi manajemen disebut akuntansi biaya. Akuntansi biaya merupakan alat bagi manajemen dalam merencanakan, mengorganisir, mengawasi perusahaan agar tercapai yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Menurut Matz dan usry (2010:10) pengertian Akuntansi Biaya adalah :

"Akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan seperangkat akuntansi untuk kegiatan perencanaan dan pengendalian, perbaikan mutu dan efisiensi, serta membuat baik keputusan rutin maupun keputusan strategik".

Definisi Akuntansi Biaya menurut R.A Supriyono (2002:12) adalah:

"Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya"

Sedangkan menurut Mulyadi (2005:5) pengertian akuntansi biaya adalah :

"Akuntansi adalah merupakan proses pencatatan penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara tertentu, serta penafsiran terhadap hasilnya".

Jadi dapat dikatakan bahwa akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi, merupakan alat bagi manajemen untuk melakukan perencanaan dan pengawasan kegiatan-kegiatan yang relefan dengan biaya produksi.

Tujuan akuntansi biaya menurut Mulyadi (2003:8) adalah :

"menyediakan informasi biaya untuk kepentingan manajemen guna membantu mereka didalam mengelolah perusahaan atau bagiannya. Agar supaya akuntansi biaya

dapat mencapai tujuannya tersebut biaya yang dikeluarkan oleh atau terjadi dialam perusahaan harus dicatat dan digolongkan sedemikian rupa hingga memungkinkan:

a. Penentuan harga pokok secara teliti
b. Pengendalian biaya
c. Analisi biaya-biaya".

3.1.2 Pengertian Produksi

Produksi adalah perbuatan atau kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau mengubah suatu barang menjadi barang yang lain.

Menurut Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si (2005) pengertian prosedur adalah sebagai berikut:

> "Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna suatu barang dan jasa".

Menurut Sofyan Assauri (2004:75), pengertian Produksi adalah sebagai berikut :

> "Produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan usaha menciptakan dan menambah kegunaan atau utilitas suatu barang atau jasa sehingga membutuhkan faktor-faktor produksi."

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa produksi adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

3.1.3 Pengertian Uang

Uang merupakan bentuk alat tukar yang sah, yang dapat dipergunakan untuk transaksi jual beli. Berikut ini uraian tentang Uang sebagai berikut :

Menurut Stephen M.Golgfeld dan Lester V. Chandler 11 (2008:177) pengertian uang adalah:

"Uang adalah sebagai satuan nilai dan sebagai standar pembayaran yang tertunda – tidak menolong untuk menentukan benda yang termasuk dalam penawaran uang dan mana yang tidak termasuk, karena benda-benda tersebut berupa abstraksi yang dapat dihubungkan dengan banyak benda lain yang berbeda".

Darmawan (2006) definisi uang adalah sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran utang.

Dari kedua kesimpulan diatas uang dapat diartikan sebagai satuan nilai dan sebagai standar pembayaran digunakan untuk pembelian barang-barang atau jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran hutang.

A. FUNGSI UANG

a. Fungsi Asli

Fungsi asli uang ada tiga, yaitu sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, dan sebagai penyimpan nilai.

- Uang berfungsi sebagai alat tukar atau *medium of exchange* yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Kesulitan-kesulitan pertukaran dengan cara barter dapat diatasi dengan pertukaran uang.
- Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjual belikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dipakai untuk menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga). Sebagai alat satuan hitung, uang berperan untuk memperlancar pertukaran.
- Selain itu, uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (*valuta*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang. Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, maka ia dapat menyimpan uang tersebut untuk digunakan membeli barang dan jasa di masa mendatang.

b. Fungsi Turunan

Selain ketiga hal di atas, uang juga memiliki fungsi lain yang disebut sebagai **fungsi turunan**. Fungsi turunan itu antara lain:

- Uang sebagai alat pembayaran yang sah

Kebutuhan manusia akan barang dan jasa yang semakin bertambah dan beragam tidak dapat dipenuhi melalui cara tukar-menukar ataubarter.Guna mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan, manusia memerlukan alat pembayaran yang dapat diterima semua orang, yaitu uang.

- Uang sebagai alat pembayaran utang

Uang dapat digunakan untuk mengukur pembayaran pada masa yang akan datang.

- Uang sebagai alat penimbun kekayaan

Sebagian orang biasanya tidak menghabiskan semua uang yang dimilikinya untuk keperluan konsumsi.Ada sebagian uang yang disisihkan dan ditabung untuk keperluan di masa datang.

- Uang sebagai alat pemindah kekayaan

Seseorang yang hendak pindah dari suatu tempat ke tempat lain dapat memindahkan kekayaannya yang berupa tanah dan bangunan rumah ke dalam bentuk uang dengan cara menjualnya. Di tempat yang baru dia dapat membeli rumah yang baru dengan menggunakan uang hasil penjualan rumah yang lama.

- Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi

Apabila nilai uang stabil orang lebih bergairah dalam melakukan investasi. Dengan adanya kegiatan investasi, kegiatan ekonomi akan semakin meningkat.

Uang yang beredar dalam masyarakat dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu uang kartal (sering pula disebut sebagai *common money*) dan uang giral. Uang kartal adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari. Sedangkan yang dimaksud dengan uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (deposito) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan. Uang ini hanya beredar di kalangan tertentu saja, sehingga masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ia tidak mau barang atau jasa yang diberikannya dibayar dengan uang ini. Untuk menarik uang giral, orang menggunakan cek.

Uang menurut bahan pembuatannya terbagi menjadi dua, yaitu uang logam dan uang kertas

a. Uang Logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam biasanya dari emas atau perak karena kedua logam itu memiliki nilai yang cenderung tinggi dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai. Uang logam memiliki tiga macam nilai:

1. Nilai intrinsik, yaitu nilai bahan untuk membuat mata uang, misalnya berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk mata uang.
2. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum pada mata uang atau cap harga yang tertera pada mata uang. Misalnya seratus rupiah (Rp. 100,00), atau lima ratus rupiah (Rp. 500,00).
3. Nilai tukar, nilai tukar adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan suatu barang (daya beli uang). Misalnya uang Rp. 500,00 hanya dapat ditukarkan dengan sebuah permen, sedangkan Rp. 10.000,00 dapat ditukarkan dengan semangkuk bakso).

Ketika pertama kali digunakan, uang emas dan uang perak dinilai berdasarkan nilai intrinsiknya, yaitu kadar dan berat logam yang terkandung di dalamnya; semakin besar kandungan emas atau perak di dalamnya, semakin tinggi nilainya. Tapi saat ini, uang logam tidak dinilai dari berat emasnya, namun dari nilai nominalnya. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum atau tertulis di mata uang tersebut

b. Uang Kertas

Sementara itu, yang dimaksud dengan **uang kertas** adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah. Menurut penjelasan UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang dimaksud dengan uang kertas adalah uang dalam bentuk lembaran yang terbuat dari bahan kertas atau bahan lainnya (yang menyerupai kertas).

3.1.4 Pengertian Proses Produksi

Menurut (Assauri,2004) proses produksi diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil lewat faktor produksi.

Menurut Ahyari (2008) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah keguanaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Melihat kedua definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Jenis-jenis *proses* produksi ada berbagai macam bila ditinjau dari berbagai segi. Proses produksi dilihat dari wujudnya terbagi menjadi proses kimiawi, proses perubahan bentuk, proses *assembling*, proses transportasi dan proses penciptaan jasa-jasa adminstrasi (Ahyari, 2008). Proses produksi dilihat dari arus atau *flow* bahan mentah sampai menjadi produk akhir, terbagi menjadi dua yaitu proses produksi terus-menerus (*Continous processes*) dan proses produksi terputus-putus (*Intermettent processes*).

Perusahaan menggunakan proses produksi terus-menerus apabila di dalam perusahaan terdapat urutan-urutan yang pasti sejak dari bahan mentah sampai proses produksi akhir. Proses produksi terputus-putus apabila tidak terdapat urutan atau pola yang pasti dari bahan baku sampai dengan menjadi produk akhir atau urutan selalu berubah (Ahyari, 2008).

Penentuan tipe produksi didasarkan pada faktor-faktor seperti:

a. volume atau jumlah produk yang akan dihasilkan,
b. kualitas produk yang diisyaratkan,
c. peralatan yang tersedia untuk melaksanakan proses. Berdasarkan pertimbangan cermat mengenai faktor-faktor tersebut ditetapkan tipe proses produksi yang paling cocok untuk setiap situasi produksi.

3.1.5 Teknik Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

3.1.5.1 Bagian-Bagian Yang Mempengaruhi Proses Produksi Uang Kertas dan Uang Logam Tahun 2012

Dalam penyusunan Laporan Produksi Tahun 2012 bagian yang menyusun Laporan Produksi ini secara langsung berkaitan dengan yang terkait dalam penyusunan Laporan Produksi. Sehingga bagian-bagian yang terlibat dalam penyusunan Laporan Produksi ini tidak terlepas dari bagian-bagian yang menyusun dan melaksanakan aktifitas Produksi tersebut.

Bagian-bagian yang terlibat dalam Proses Produksi Perum Peruri Tahun 2012 adalah :

1. Bidang Produksi

   Bidang Produksi adalah bidang yang melaksanakan kegiatan produksi perusahaan dari pesanan yang telah diperoleh baik pesanan dalam negeri maupun pesanan luar negeri

2. Bidang Desain, Pengembangan Produk dan Bisnis

   Bidang Desain, Pengembangan Produk dan Bisnis adalah bidang yang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan desain dan pengembangan produk antara lain desain mata uang baik mata uang Rupiah dan mata uang asing. Serta pembuatan data teknis untuk produk kertas non uang. Bidang Desain, Pengembangan Produk dan Bisnis juga bertugas dalam pengembangan bisnis diantaranya membentuk anak perusahaan dan kerjasama usaha.

3. Bidang Pengadaan

   Bidang Pengadaan adalah bidang yang melaksanakan pangadakan barang/bahan baku atau jasa dalam rangka mendukung kelancaran produksi dan kegiatan opersaional lainnya

4. Bidang Teknologi

   Bidang Teknologi melakukan kegiatan yang dilakukan di bidang teknologi yaitu melakukan penyampuranaan peningkatan kapasitas mesin,

pengembangan produk yang berbasis *Integrated IT and System*. Dan penyempurnaan system informasi manajemen yang handal

3.1.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi Uang Kertas dan Uang Logam Tahun 2012

Di dalam prosedur penyusunan Laporan Produksi Perum Peruri tahun 2012 terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran prouksi uang kertas dan uang logam Perum Peruri.Dalam penyusunan Laporan Produksi Perum Peruri tahun 2012 faktor-faktor ini sangat berperan dalam kelancaran produksi uang kertas dan uang logam Perum Peruri. Sesuai dengan makna misi perum peruri "menghasilkan produk berkualitas dan bernilai sekuriti tinggi kebanggan bangsa" maka perum peruri di dalam menghasilkan produk melakukan melakukan beberapa hal sebagai berikut :

a. pemilihan bahan baku yang terbaik,
b. melakukan riset standarisasi bahan baik tinta maupun kertas
c. mantenance mesin yang teratur
d. peningkatan kualitas sdm melalui diklat yang diadakan oleh perum peruri guna meningkatkan teamwork antar pegawai
e. menerapkan kerja gilir 3 sip

Selain itu Faktor faktor yang mempengaruhi kelancaaran produksi bisa dipengaruhi oleh :

a. bahan yang sub standar (dibawah standar)

b. mesin yang sering rusak dikarenakan usia mesin yang sudah tua

c. keterlambatan kedatangan bahan baku

d. kekurangan sdm / sdm yang sering terlambat

3.1.5.3 Dampak Dari Kelancaran Proses Produksi Uang Kertas dan Uang Logam Tahun 2012

Dampak jika produksi lancar dapat mempertahankan kepercayaan Bank Indonesia dalam memberikan tugas mencetak uang untuk Negeri ini karena pesanan tepat waktu, ada penghematan bahan baku yang mengakibatkan keuntungan meningkat, jika bisa menghemat biaya bahan baku dan biaya produksi bisa meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan pemberian bonus atau insentif atau jasa produksi

Dampak jika produksi macet tidak bisa mengejar deadline tidak bisa mempertahankan kepercayaan Bank Indonesia dalam memberikan tugas mencetak uang untuk Negeri ini dan dapat terkena *penalty punishment* oleh bank Indonesia / denda pemborosan bahan baku biaya produksi tinggi dan bisa mengalami kerugian bagi pihak perum peruri sehingga tidak dapat memberikan kesejahteraan para pegawai dengan memberikan bonus atau insentif atau jasa produksi dikarenakan perusahaan merugi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisis Bagian-bagian yang mempengaruhi Proses Produksi Uang Kertas dan Uang Logam Perum Peruri

Bagian-bagian yang mempengaruhi Kelancaran Produksi Uang Kertas dan Uang Logam Perum Peruri sudah melakukan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan terselesaikannya semua pesanan yang dipesan oleh pelanggan dengan tepat waktu. Namun, ada baiknya perusahaan lebih meningkatkan kualitas dari setiap SDM karena banyak terdapat SDM yang kurang memadai / sering terlambat dengan cara lebih kompak dalam melaksanakan tugas dan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan memperketat pengawasan terhadap pegawai-pegawai yang sering lalai dalam menjalankan tugasnya dengan cara memberikan surat peringatan ataupun denda. Hal ini sangat berguna bagi kemajuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan di bidang produksi.

3.2.2 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Proses Produksi Uang Kertas dan Uang Logam Perum Peruri

Perum Peruri sudah melakukan kegiatan produksinya dengan baik dapat dilihat dari terselesaikannya semua pesanan yang dipesan oleh pelanggan dengan tepat waktu dan sampai saat ini belum ada keluhan dari pihak pelanggan mengenai barang yang di produksi oleh perum peruri. Namun, ada beberapa faktor yang perlu dibenahi guna meningkatkan kualitas produksi. Diantaranya:

a. bahan yang sub standar (dibawah standar)
b. mesin yang sering rusak dikarenakan usia mesin yang sudah tua keterlambatan kedatangan bahan baku
c. kekurangan sdm / sdm yang sering terlambat

3.2.3 Analisis Dampak Dari Kelancaran Produksi Uang Kertas dan Uang Logam Perum Peruri

Dampak jika produksi lancar dapat mempertahankan kepercayaan Bank Indonesia dalam memberikan tugas mencetak uang untuk Negeri ini karena pesanan tepat waktu, ada penghematan bahan baku yang mengakibatkan keuntungan meningkat, jika bisa menghemat biaya bahan baku dan biaya produksi bisa meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan pemberian bonus atau insentif atau jasa produksi. Namun, jika produksi macet tidak bisa mengejar deadline tidak bisa mempertahankan kepercayaan Bank Indonesia dalam memberikan tugas mencetak uang untuk Negeri ini dan dapat terkena *penalty punishment* oleh bank Indonesia / denda pemborosan bahan baku biaya produksi tinggi dan bisa mengalami kerugian bagi pihak perum peruri sehingga tidak dapat memberikan kesejahteraan para pegawai dengan memberikan bonus atau insentif atau jasa produksi dikarenakan perusahaan merugi.